

ABSTRAK

Keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan sangat penting untuk kehamilan guna memantau kesehatan ibu dan janin. Berdasarkan data dari provinsi Jawa Timur pada tahun 2007 diperoleh cakupan kunjungan K1 88,11% dan K4 sebesar 82,70% padahal target cakupan ANC yang ditetapkan oleh propenas 90%. Faktor yang mempengaruhi keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan salah satunya adalah dukungan suami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi sebesar 27 responden diambil dari ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 32 minggu yang memeriksakan kehamilannya di BPS Nanik Cholid di desa Tawang Sari. Sampel diambil dengan teknik “*Simple Random Sampling*” dengan besar sampel 24 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan KMS. Variabel *independent* adalah dukungan suami, variabel *dependent* adalah keteraturan kunjungan dan dianalisa menggunakan uji *Mann Whitney* dengan program SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian dukungan suami dengan keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan didapatkan sebagian besar dari responden (70,8%) mendapat dukungan suami baik, dan sebagian besar dari responden (70,8%) teratur melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil statistik *Mann Whitney* diperoleh hasil $p = 0,026$ dengan angka kemaknaan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak berarti ada hubungan dukungan suami dengan keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Disimpulkan bahwa semakin besar dukungan suami, maka semakin teratur pula ibu melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan, oleh karena itu diharapkan setiap suami selalu mendukung ibu dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Kata kunci : Dukungan suami, keteraturan kunjungan